

### **BAB III**

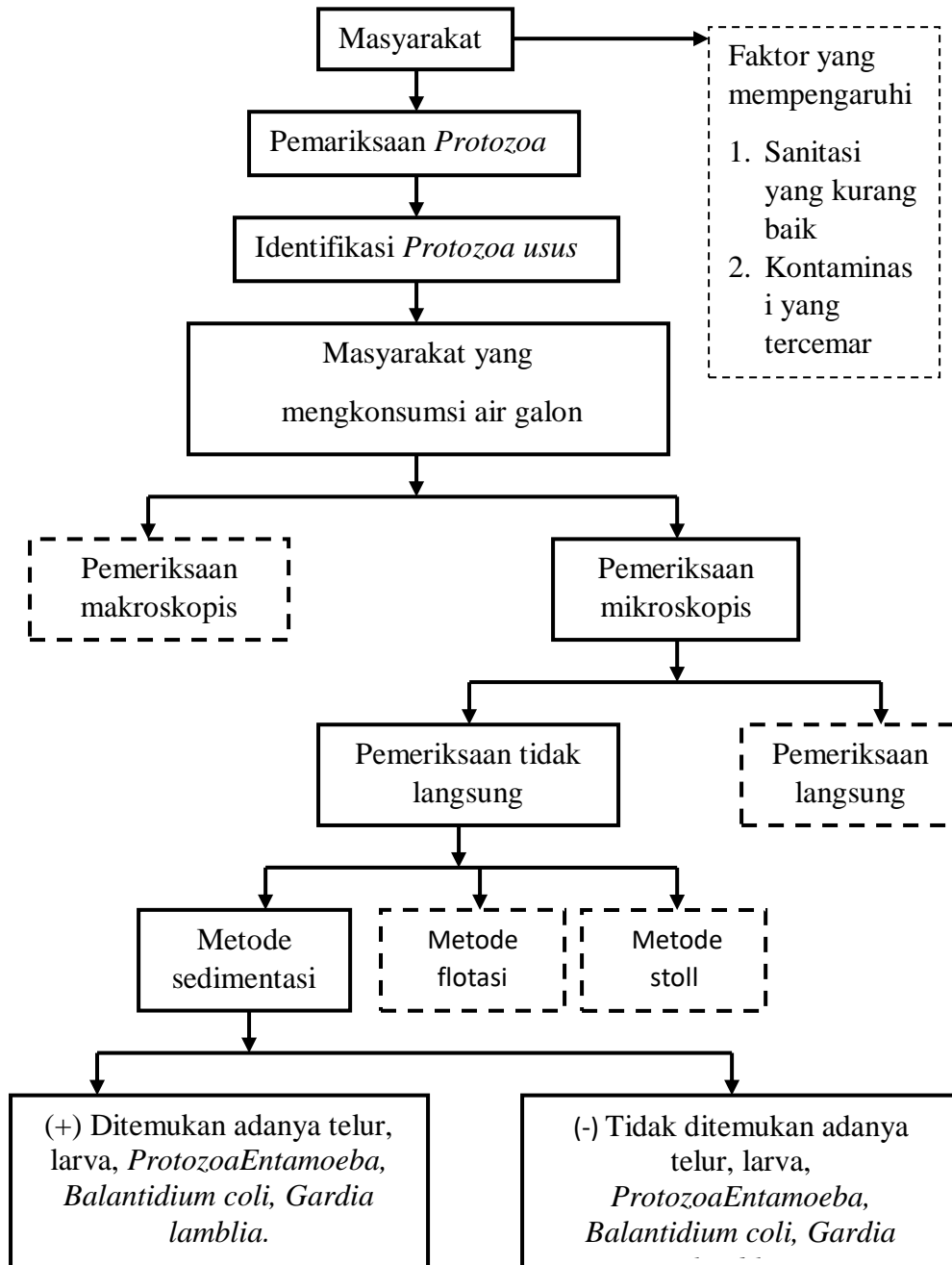
#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Dasar pemikira**

Infeksi protozoa usus merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh parasit dan menyerang organ manusia khususnya usus. Akibat dari parasit ini dapat mengakibatkan bermacam-macam penyakit, mulai dari ringan, sedang hingga berat bahkan kematian. Contoh parasit yang disebabkan oleh protozoa dan sering ditemukan yaitu *Giardia lamblia*. Penyakit parasit usus adalah salah satu penyakit masalah kesehatan terbanyak didunia terutama dinegara-negara berkembang, dimana tingkat pendidikan yang rendah dan iklim tropis merupakan faktor risiko infeksi protozoa usus.

Infeksi protozoa usus dapat terjadi karena tertelannya makanan atau minuman yang terkontaminasi kista protozoa usus. Risiko terdapatnya protozoa usus didalam tubuh manusia karena rendahnya pengetahuan masyarakat akan kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri. Salah satu daerah yang masih minim akan pengetahuan mengenai kebersihan lingkungan adalah wilayah pesisir. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius karena sebagian besar penduduk Indonesia mendiami daerah pesisir pantai dimana pola hidupnya yang tergantung pada keadaan alam.

## B. Kerangka pikir



Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

### C. Variabel penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang dipengaruhi variabel yang diteliti adalah identifikasi protozoa usus pada masyarakat yang mengonsumsi air galon di Desa Bukori.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah feses masyarakat yang mengonsumsi air galon

### D. Definisi Operasional dan Kriteria objektif

#### 1. Definisi Operasional

- a. Protozoa usus adalah protozoa pada usus manusia yang dapat menyebabkan infeksi pada usus manusia. Pada penelitian ini protozoa usus yang dimaksud adalah *Entamoeba histolytica*, *Giardia lamblia*, dan *balantidium coli*.
- b. Pemeriksaan tinja adalah pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis yang bertujuan untuk membantu menegakkan diagnosa suatu penyakit. Pada penelitian ini pemeriksaan menggunakan tinja masyarakat yang mengonsumsi air galon menggunakan metode sedimentasi.
- c. Metode sedimentasi adalah salah satu metode untuk mengidentifikasi *Protozoa Usus* melalui sentrifuge khususnya pada penelitian ini dilakukan menggunakan larutan NaCl pada feses.

#### 2. Kriteria Objektif

- a. Jika terdapat protozoa maka dianggap positif, yaitu:
  - 1) *Entamoeba histolytica* : tampak amoeboid, memiliki diameter 15 – 30 mikro meter, mempunyai 1 nukleus dengan kariosom sentral, ektoplasma jernih dan tebal, kadang terlihat pseudopodi yang terlihat seperti jari, endoplasma granuler halus dan terdapat

vakuola yang mungkin mengandung sel darah merah yang dingesti, dan kromatin nuklearnya tersebar rata pada tepi nukleus.

- 2) *Giardia lamblia* : bentuk bilateral simetris seperti buah jambu monyet dengan bagian anterior membulat dan posterior meruncing, berukuran 10 – 20 mikron panjang dengan diameter 7- 10 mikron, dibagian anterior terdapat sepasang inti berbentuk oval, bagian ventral anterior terdapat batil isap berbentuk seperti cakram cekung yang berfungsi untuk perlekatan di permukaan sel epitel, terdapat dua batang yang agak melengkung melintang di posterior batil isap, mempunyai delapan flagel, sehingga bersifat motil.
- 3) *Balantidium coli* : struktur yang mirip vakuol yang tampak transparan dan refraktil dengan mikroskop phase contrast, mempunyai bentuk yang tidak beraturan.

b. Jika tidak terdapat protozoa maka di anggap negative (-)